

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha saat ini ditandai dengan adanya persaingan usaha yang semakin besar dalam skala global. Kondisi seperti ini didorong oleh teknologi informasi, sehingga setiap perusahaan (baik berskala besar, menengah maupun kecil) harus aktif dalam mencari informasi dari dalam dan luar perusahaan. Perkembangan usaha suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing.

Informasi merupakan suatu data yang diorganisasikan dan dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan (Krismiaji, 2002:15). Sedangkan, sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai satu tujuan, sehingga Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data keuangan dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis untuk memudahkan pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi termasuk komponen terpenting dalam setiap jenis bisnis. Keseluruhan transaksi yang mempengaruhi nilai

uangsemuanya tercatat dalamakuntansi. Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai efisiensi dalam produktivitas yang lebih tinggi dalam operasi bisnis. Soegiharto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan tehnik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem dan lokasi departemen sistem informasi itu sendiri.

Sistem informasi yang sudah dibangun dan dipelihara dengan baik, akan memberikan manfaat yang dapat dilihat pergerakannya melalui pendapatan yang diraih, serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dalam operasi perusahaan pihak manajer memegang peranan yang sangat penting. Perusahaan mempunyai beberapa cara untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, salah satunya dengan melakukan penjualan secara kredit yang menimbulkan sebuah piutang, sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penjualan kredit tidak menghasilkan penerimaan kas akan tetapi mengakibatkan timbulnya piutang, dengan kata lain piutang timbul apabila perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit kepada pihak

lain. Piutang merupakan tagihan si penjual kepada si pembeli sebesar nilai transaksi penjualan. Pada saat jatuh tempo, terjadi kas masuk yang berasal dari adanya pembayaran atau penerimaan piutang tersebut. Dalam perputaran modal kerja, piutang dagang merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi operasional perusahaan, karena merupakan aktiva yang selalu berputar secara terus menerus yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan.

Besar kecilnya piutang yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kebijakan kredit yang ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan perbandingan antara resiko, dan profitabilitas untuk menentukan kebijakan kredit. Apabila dana perusahaan terlalu banyak tertanam pada penjualan kredit (piutang), maka secara tidak langsung akan mengganggu perkembangan perusahaan untuk mencapai suatu laba yang diinginkan. Penjualan kredit berbeda dengan penjualan tunai yakni tidak segera menghasilkan uang atau penerimaan kas bagi perusahaan. Oleh karena itu, modal kerja yang dibutuhkan perusahaan akan lebih besar untuk dapat mengembangkan usaha perusahaan.

Transaksi penjualan kredit (transaksi penjualan barang atau jasa), jika terjadi pesanan dari konsumen yang telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu, maka perusahaan memiliki hak atau klaim piutang pada pelanggannya. Semakin besar penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh

perusahaan. Dengan demikian, maka dibutuhkan suatu pengelolaan piutang dagang yang tepat dan sesuai melalui prosedur kebijakan kredit dan penagihan, yang bertujuan agar tertagihnya piutang dagang.

PT. Daya Matahari Utama merupakan salah satu perusahaan dagang di Jawa Timur yang produknya menyediakan kebutuhan sekolah, khususnya sekolah Muhammadiyah seperti kain batik dan buku. Perusahaan tersebut menggunakan sistem kredit dalam penjualan produknya. Hampir seluruh penjualan menggunakan sistem kredit, maka akan menghasilkan piutang dagang yang sangat besar. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah tidak adanya perbedaan antara pembayaran piutang yang jatuh tempo, dengan yang tidak jatuh tempo, yang mengakibatkan banyak pelanggan yang tidak melakukan pembayaran secara tepat waktu. Akan tetapi, perusahaan terus memberikan toleransi kepada pelanggan dan memperpanjang waktu jatuh tempo pembayaran. Sehingga mengakibatkan penurunan sumber dana perusahaan. Data piutang selama 3 tahun yaitu tahun 2011 Rp. 843.066.494, tahun 2012 Rp.1.201.588.726, dan tahun 2013 Rp. 1.608.343.943. Dari data tersebut bahwa piutang di PT. Daya Matahari Utama terdapat peningkatan antara tahun 2011, 2012 dan 2013. Adapun untuk mengoptimalkan profit dibutuhkan pengelolaan piutang dagang yang efektif. Masalah lainnya dalam perusahaan ini adalah, terjadinya perangkapan tugas pada bagian penjualan, penagihan dan akuntansi, yang mengakibatkan penumpukan tugas serta mengakibatkan kesalahan pencatatan.

Untuk menghindari hal-hal yang merugikan perusahaan seperti masalah-masalah yang dihadapi oleh PT. Daya Matahari Utama, maka perusahaan harus memiliki pengelolaan yang memadai khususnya terhadap pengelolaan piutang. Kemampuan perusahaan dalam menangani permasalahan piutang tak tertagih, berdampak pada besarnya pendapatan yang merupakan indikator keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam pengendalian piutang dapat tercapai yaitu, dengan menetapkan kebijakan melalui sistem informasi akuntansi piutang, yang dimaksudkan untuk menganalisis kebijakan perusahaan, mengenai pengelolaan piutang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi piutang, maka proses pengendalian piutang dagang akan melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, yang bertujuan agar dapat mengendalikan piutang dagang. Dengan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PIUTANG DAGANG PADA PT. DAYA MATAHARI UTAMA”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi piutang sudah dilaksanakan dengan baik?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi piutang dalam proses pengendalian piutang dagang pada PT. Daya Matahari Utama?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem akuntansi, yang telah digunakan dalam mendukung pengelolaan piutang usaha PT. Daya Matahari Utama.

Serta memberikan indikasi mengenai peran sistem informasi akuntansi piutang, yang sesuai untuk mengendalikan piutang dagang PT. Daya Matahari Utama .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi PT. Daya Matahari Utama dalam kebijakan mengelola piutang dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi secara lebih baik agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Penulis :

Dalam penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta gambaran secara langsung teori yang ada di perusahaan dengan teori yang telah diterima selama masa perkuliahan yang berhubungan dengan bidang sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Akademis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu acuan ilmiah khususnya prodi akuntansi untuk menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang diambil untuk dilakukan penelitian. Rumusan masalah tentang peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian piutang dagang. Selanjutnya membahas tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang antara lain menjelaskan tentang pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian piutang serta tentang kebijakan dalam pengendalian piutang yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya membahas tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian

Membahas tentang pendekatan penelitian (kualitatif), keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data

keabsahan temuan permasalahan yang ada pada PT. Daya Matahari Utama.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Daya Matahari Utama dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil bab yang sebelumnya untuk PT. Daya Matahari Utama.